

Analisis Pengelolaan dan Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Guna Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Ditinjau Dari Perda Nomor 15 Tahun 2019 Mengenai Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

(Studi Kasus pada Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo)

¹ Lisrotul Munawaroh , ² Maulidah Narastri,

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

¹ Email : lisrotul2001@gmail.com , ² Email : maulidah@untag-sby.ac.id

Abstrac. This research aims to find out: (1) The implementation of the BUMDES program in improving the economy when viewed from regional regulation number 15 of 2019 in Jogosatru Village, Sukodono District, Sidoarjo Regency. (2) Knowing the role of BUMDES in improving the economy when viewed from regional regulation number 15 of 2019 in Jogosatru Village, Sukodono District, Sidoarjo Regency. The research method used is a case study with qualitative methods. The informants in this research were the village head, village secretary, village treasurer, Bumdes administrators, and representatives of the general Bumdes community. The research results show that the Jogosatru Village-Owned Enterprise (Bumdes) has succeeded in having an impact on improving the village community's economy through renting shops for business and opening job vacancies for business actors and increasing the PAD of Jogosatru village.

Keywords: Bumdes, Financial reports, Regional Regulations

Absrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Implementasi program BUMDES dalam meningkatkan perekonomian bila ditinjau dari peraturan daerah nomor 15 Tahun 2019 pada Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. (2) Mengetahui peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian bila ditinjau dari peraturan daerah nomor 15 Tahun 2019 pada Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekertaris desa, bendahara desa, pengurus Bumdes, dan perwakilan masyarakat umum Bumdes. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Jogosatru telah berhasil memberikan dampak untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui penyewaan toko untuk usaha dan membuka lowongan pekerjaan bagi pelaku usaha serta dapat meningkatkan PAD desa Jogosatru.

Kata kunci: Bumdes, Laporan keuangan, Peraturan Daerah

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dalam Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu bentuk usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat desa. Pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDES dikelola oleh perangkat desa bersama dengan pemerintah dengan melibatkan masyarakat secara langsung, pengelolaan BUMDES diharapkan mampu memajukan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap desa yang mendirikan Badan Usaha Desa diberikan dana dari pemerintah. Masing-masing

Badan Usaha Milik Desa mempunyai keunggulan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa tersebut.

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, BUMDES (badan usaha Milik Desa desa) bertanggung jawab terhadap pasar desa di Desa Jogosatru, BUMDES MAJU MAKMUR merupakan Badan Usaha Milik Desa yang mempunyai kawasan niaga di Desa Ketawang, jumlah toko yang dimiliki oleh BUMDES MAJU MAKMUR saat ini berjumlah 43 toko, pengusahanya khusus untuk warga Jogosatru. Selain itu Desa Jogosatru mempunyai Pasar legi yaitu pasar yang beroperasi setiap sebulan sekali tepatnya pada hari jumat legi. Pasar ini berada di wilayah Desa Jogosatru bagian timur, yaitu di Dusun Ketawang. Masyarakat mempunyai potensi dan kebutuhan yang apabila dikelola dengan baik akan menggerakkan roda perekonomian daerah untuk memahami dan mengatasi permasalahan yang ada serta mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera.

Diharapkan dengan adanya BUMDES yang didirikan di wilayah Kabupaten Sidoarjo, pemerintah desa memahami pembentukan dan pengelolaan BUMDES, sehingga dapat membangun pengaruh masyarakat di Desa Jogosatru sebagai penggerak perekonomian dari masyarakat desa. Kedepannya diharapkan hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Sektor Publik

Menurut Erlina, dkk (2015) Akuntansi sektor publik adalah proses pencatatan peristiwa ekonomi dalam suatu organisasi yang sering dilakukan pada sektor publik seperti partai politik, masyarakat, sekolah, universitas, dan lain-lain. Akuntansi sektor publik adalah cabang dari akuntansi yang fokus pada entitas dan organisasi yang beroperasi di sektor publik. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, pertanggungjawaban, dan pelaporan keuangan entitas publik. Ini mencakup pemantauan pengeluaran, pendapatan, serta aset dan kewajiban entitas sektor publik.

Konsep Manajemen

Konsep manajemen merupakan metode atau praktik yang digunakan dalam mengelola perusahaan atau organisasi agar aktivitasnya bisa terkontrol secara efektif. Konsep manajemen ini sangat penting karena dengan adanya konsep manajemen ini dapat mengatur semua kegiatan dan membantu suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prinsip manajemen yang menjadi rangkaian proses untuk mencapai tujuan dari

suatu organisasi atau perusahaan yaitu terdiri dari Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengawasan).

Pengertian BUMDES

BUMDES adalah suatu entitas usaha yang dimiliki oleh masyarakat desa yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Adanya BUMDES sebagai wadah bagi masyarakat desa dalam mengelola berbagai potensi dan sumber daya lokal desa guna menciptakan peluang usaha, membangun infrastruktur, dan memberdayakan masyarakat secara ekonomi dan sosial. Menurut Undang-Undang No 4 Tahun 2015 tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI): Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas suatu entitas pada suatu periode tertentu, yang digunakan oleh para pemakai informasi dalam membuat keputusan ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan proses pencatatan dan penyajian informasi keuangan yang relevan tentang suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi, dalam periode waktu tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan berguna kepada pemangku kepentingan sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang baik, mengevaluasi kinerja perekonomian, menjamin transparansi dan akuntabilitas, serta merencanakan dan mengendalikan kegiatan keuangan masyarakat.

Peraturan Daerah No 15 Tahun 2019

Setiap daerah memiliki peraturan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang berbeda-beda, yang bersumber dari kewenangan otonomi daerah dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Otonomi daerah memberikan hak kepada daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan daerahnya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerahnya. Terdapat beberapa point penting yang termuat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No 5 Tahun 2019 tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

3. METODE PENULISAN

Penelitian hendak menganalisis bagaimana implementasi dan peran Bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jogosatru menurut peraduran daerah Kabupaten Sidoarjo no 15 Tahun 2019. Penelitian termasuk pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekertaris desa, bendahara desa, pengurus Bumdes, dan perwakilan masyarakat umum Bumdes. Kriteria informan yang digunakan oleh peneliti diantaranya: 1) informan telah menduduki jabatan minimal satu periode; 2) Mengetahui informasi mengenai pengelolaan Bumdes; 3) Informan mengetahui penyusunan laporan keuangan Bumdes. Dalam pelaksanaan di lapangan, penelitian ini mengambil data primer yaitu observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan Bumdes Desa Jogosatru.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Kecamatan Sukodono merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, dengan wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Sidoarjo dan dekat dengan Kota Surabaya menjadikan Kecamatan Sukodono tumbuh dengan sangat pesat. Desa yang ada di Kecamatan Sukodono antara lain : Desa Wilayut, Desa Kebonagung, Desa Anggaswangi, Desa Jumputrejo, Desa Suruh, Desa Pekarungan, Desa Pademonegoro, Desa Cangkringsari, Desa Jogosatru, Desa Ngaresrejo, Desa Sambungrejo, Desa Plumbungan, Desa Sukodono, Desa Klop Sepuluh, Desa Masangan Wetan, Desa Suko, Desa Masangan Kulon, Desa Panjunan, dan Desa Bangsri.

Tabel 1. Luas Wilayah.

Tanah Sawah	1.915 ha
Tanah Pekarangan / Bangunan	1.242 ha
Tanah Fasilitas Umum	328,74 ha
Jumlah	3485,74

Tabel 2. Batas Wilayah Kecamatan Sukodono

Sebelah Utara	Kecamatan Taman
Sebelah Selatan	Kecamatan Sidoarjo
Sebelah Timur	Kecamatan Buduran
Sebelah Barat	Kecamatan Krian

Profil Gambaran Bumdes

Berdasarkan data yang didapat peneliti dari hasil wawancara dan dokumentasi bersama responden di Kantor Desa Jogosatru diketahui bahwa asal mula berdiri Bumdes Desa Jogosatru ini dari dana yang diperoleh dari pemerintah lalu kepala desa membangun pertokoan untuk

Bumdes, selain itu adanya daya tarik pengunjung yang ramai karena adanya warisan pasar Jumat Legi, terpikirkan oleh kepala desa dan pengurus Bumdes untuk membangun lagi pertokoan secara bertahap dan menyewakan toko kepada masyarakat.

Tujuan utama di Bumdes ini untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan PAD Desa, maka pengurus Bumdes memilih untuk menyewakan kepada masyarakat ekonomi kebawah dengan sewa yang bisa dibilang cukup murah yaitu sekitar 2 sampai 4 juta per tahunnya yang dibayar setiap bulan Januari. Faktor yang mendorong adanya Bumdes ini yaitu memiliki lokasi yang strategis dekat dengan area tempat tinggal penduduk, fasilitas desa seperti sekolah, minimarket, dan balai desa, banyak nya minat masyarakat untuk membuka usaha dengan berbagai jenis usaha dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa.

Laporan Keuangan Bumdes Desa Jogosatru

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di Bumdes Desa Jogosatru ini memiliki laporan keuangan namun tidak lengkap, hanya laporan kas masuk dan kas keluar saja. Berikut ini adalah laporan keuangan Bumdes Desa Jogosatru Tahun 2023. Menurut Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART) di Bumdes Desa Jogosatru ini pendapatan yang di dapatkan yaitu 60% untuk desa dan 40% untuk Bumdes sesuai kesepakatan dan aturan Bumdes.

Berikut ini adalah laporan keuangan Bumdes Desa jogosatru yang penulis buat menurut Perda No 15 Tahun 2019.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Bumdes Desa Jogosatru Kabupaten Sidoarjo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) 31 Desember 2023		
Aset		
Aset Lancar		
Kas	Rp	2.710.000
Piutang		-
Persediaan		-
Perlengkapan		-
Aset Lancar Lainnya		-
Total Aset Lancar	Rp	2.710.000
Investasi		
Investasi		-
Total Investasi		
Aset Tetap		
Tanah		-
Kendaraan		-
Gedung dan Bangunan		-
Aset Tetap Lainnya		-
Total Aset Tetap		-
TOTAL ASET	Rp	2.710.000

Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

Bumdes Desa Jogosatru Kabupaten Sidoarjo Laporan Laba/Rugi 31 Desember 2023	
PENDAPATAN USAHA	
Pendapatan Sewa	Rp 134.000.000
Total Pendapatan	Rp 134.000.000
TOTAL PENDAPATAN USAHA	Rp 134.000.000
BEBAN-BEBAN USAHA	
Beban Administrasi dan Umum	
Beban Pegawai Bumdes	Rp 13.400.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	
Beban Administrasi dan Umum Lainnya	
Total Beban Administrasi dan Umum	Rp 13.400.000
Beban Operasional	
Beban Usaha	Rp 80.400.000
Beban pegawai bagian operasional	Rp 26.800.000
Beban Transportasi	Rp 1.100.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	Rp 6.585.000
Beban Operasional Lainnya	Rp 8.425.000
Total Beban Operasional	Rp 123.310.000
TOTAL BEBAN-BEBAN USAHA	Rp 136.710.000
TOTAL L/R	-Rp 2.710.000

Laporan Arus Kas

Tabel 5. Laporan Arus Kas

Bumdes Desa Jogosatru Kabupaten Sidoarjo Laporan Arus Kas 31 Desember 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Arus Kas Masuk	
Penerimaan kas dari sewa toko	Rp 134.000.000
Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa	-
Penerimaan kas dari bunga dan dividen	-
Jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi	Rp 134.000.000
Arus Kas Keluar	
Pengeluaran kas untuk pembayaran ke pemasok barang dan jasa	-
Pengeluaran kas untuk pembayaran gaji upah pegawai	Rp 40.200.000
Pengeluaran kas untuk pembayaran pajak	
Pengeluaran kas untuk pembayaran bunga	
Pengeluaran kas untuk biaya transportasi	Rp 1.100.000

Pengeluaran kas untuk pemeliharaan dan perbaikan bangunan	Rp	6.585.000
Pengeluaran kas untuk pembayaran lain-lain	Rp	8.425.000
Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi	Rp	56.310.000
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Rp	77.690.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap		-
Penerimaan kas dari penjualan investasi		-
Jumlah arus kas masuk dari aktivitas investasi		-
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran kas untuk pembelian aset tetap		-
Pengeluaran kas untuk pembelian investasi		-
Jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi		-
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan kas dari penyertaan modal desa		-
Penerimaan kas dari penyertaan modal masyarakat		-
Penerimaan kas dari utang jangka panjang		-
Jumlah arus kas masuk dari aktivitas pendanaan		-
Arus Kas Keluar		
Pembayaran bagi hasil penyertaan modal desa	Rp	80.400.000
Pembayaran bagi hasil penyertaan modal masyarakat		-
Pembayaran pokok utang jangka panjang		-
Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan	Rp	80.400.000
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	Rp	80.400.000
Kenaikan bersih kas dan setara kas	-Rp	2.710.000
Kas bersih dan saldo kas awal periode	Rp	2.710.000
Kas bersih dan saldo kas akhir periode	-Rp	5.420.000

Laporan Perubahan Ekuitas

Table 6. Laporan Perubahan Ekuitas

Bumdes Desa Jogosatru Kabupaten Sidoarjo Laporan Perubahan Ekuitas 31 Desember 2023		
Uraian		Jumlah
PENYERTAAN MODAL		
Penyertaan modal awal :		
Penyertaan modal desa A	Rp	2.710.000
Penyertaan modal desa B		-
Penyertaan modal masyarakat desa A		-
Penyertaan modal masyarakat desa B		-
Penambahan investasi periode berjalan :		
Penyertaan modal desa A		-
Penyertaan modal desa B		-
Penyertaan modal masyarakat desa A		-
Penyertaan modal masyarakat desa B		-
Penyertaan Modal Akhir	Rp	2.710.000

SALDO LABA		
Saldo laba awal :		
Saldo laba tidak dicadangkan		-
Saldo laba dicadangkan		-
Laba (Rugi periode berjalan)	-Rp	2.710.000
Bagi hasil penyertaan :		
Bagi hasil penyertaan modal desa	Rp	80.400.000
Bagi hasil penyertaan modal masyarakat	Rp	80.400.000
Saldo Laba Akhir		
MODAL DONASI/SUMBANGAN		
Modal donasi/sumbangan		-
Ekuitas Akhir		

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Bumdes Desa Jogosatru Kabupaten Sidoarjo Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2023	
Penyertaan modal desa Terdiri atas : Penyertaan modal desa A	Rp 2.710.000
Bagi hasil penyertaan modal desa Terdiri atas : Bagi hasil penyertaan modal desa A	Rp 80.400.000
Pendapatan Usaha Terdiri atas : Pendapatan sewa	Rp 134.000.000
Beban Administrasi dan Umum Terdiri atas : Beban Pegawai Bumdes	Rp 13.400.000
Beban Operasional Terdiri atas : Beban Usaha	Rp 80.400.000
Beban pegawai bagian operasional	Rp 26.800.000
Beban Transportasi	Rp 1.100.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	Rp 6.585.000
Beban Operasional Lainnya	Rp 8.425.000
Jumlah beban operasional	Rp 123.310.000

Berikut ini adalah pengelolaan Alokasi Dana Desa yang efektif di Bumdes Desa Jogosatru yaitu :

1. Perencanaan

Proses perencanaan yang dilakukan melalui musyawarah antara kepala desa dan pengurus Bumdes terkait dengan pengelolaan keuangan dan anggaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan pembangunan maupun perbaikan fasilitas Bumdes.

2. Transparansi dan Akuntabilitas

Memastikan pengelolaan dana Desa untuk Bumdes dilakukan secara transparan dan akuntabel bahwa setiap pemasukan dan pengeluaran harus di catat dan dilaporkan secara berkala.

3. Pengawasan dan Evaluasi

Melakukan pengawasan terhadap kinerja kepengurusan Bumdes dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan Bumdes untuk memastikan dana Desa yang dikeluarkan terealisasi dalam meningkatkan pembangunan dan fasilitas Bumdes Desa Jogosatru.

4. Pertanggungjawaban

Pada proses pertanggungjawaban di Bumdes Desa Jogosatru yaitu menyampaikan laporan realisasi anggaran Bumdes yang di pertanggungjawabkan kepada masyarakat dengan memuat informasi mengenai APBDes.

5. KESIMPULAN

Setelah penulis memaparkan Bumdes Desa Jogosatru dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, maka penulis menarik kesimpulan yaitu Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Jogosatru telah berhasil memberikan dampak untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui penyewaan toko untuk usaha dan membuka lowongan pekerjaan bagi pelaku usaha yang membutuhkan karyawan dalam membantu usahanya. Lokasi Bumdes Desa Jogosatru sangat strategis karena berdekatan dengan fasilitas desa penting seperti sekolah, minimarket, dan balai desa. Minat masyarakat yang tinggi untuk membuka usaha juga menjadi faktor pendorong pendirian Bumdes dengan berbagai macam jenis usaha yang dapat dijalankan. Namun, Bumdes juga menghadapi kendala, terutama terkait dengan manajemen keuangan para penyewa yang sering terlambat membayar sewa. Serta penyesuaian dengan peraturan daerah masih ada yang belum terlaksana seperti mengenai pembagian hasil antara pemerintah desa dan pengelola Bumdes. Meski demikian, Bumdes Desa Jogosatru tetap berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bumdes Desa Jogosatru hendaknya melanjutkan pembangunan infrastruktur serta fasilitas pendukung guna meningkatkan kenyamanan dan daya tarik kawasan pertokoan
2. Bumdes Desa Jogosatru harus melakukan penyesuaian lagi terhadap peraturan mengenai pengelolaan dan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kerjasama yang baik antara pihak pengelola Bumdes dan pemerintahan desa untuk meningkatkan persekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. F. (2023). Pemberdayaan program pelatihan BUMDes dalam mengembangkan perekonomian desa. *Jurnal Ekonomi Desa*, 4(4), 7771-7778.
- Ama Zubaida, E. A. (2021). Peran BUMDes berbasis pertanian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Pertanian dan Masyarakat*, 21(1), 47-57.
- Bahri, S. (2020). Peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat perdesaan. *MKG*, 21(2), 202-209.
- BPK. (2019). Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Sidoarjo No 15 Tahun 2019. Retrieved May 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/121706/perbup-kab-sidoarjo-no-15-tahun-2019>
- Choirul, M. (2021). BUMDes adalah badan usaha milik desa, apa fungsinya? Retrieved March 19, 2024, from <https://money.kompas.com/read/2021/10/06/150107326/bumdes-adalah-badan-usaha-milik-desa-apa-fungsinya?page=all>
- Cornelia, B. (2021). Sosialisasi peningkatan perekonomian masyarakat melalui BUMDes di kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal Pengembangan Desa*, 1(1), 35-40.
- Hafiez, A. (2022). Praktik manajemen strategis dan tata kelola BUMDes dalam peningkatan perekonomian masyarakat. *Jurnal Manajemen Desa*, 1(1), 44-54.
- Hari, D. A. (2023). Analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Maju Bersama di desa Jadian Baru kec Mulak Sebingkai. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pembangunan Desa (JIMPA)*, 3, 163-176.
- Hillalliatun Febryani, R. N. (2019). Keberadaan badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai penguatan ekonomi desa Abiantuwung. *Jurnal Ekonomi Desa*, 8(1), 95-103.
- Maulidah Narastri, R. N. (2023). Penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sesuai interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) pada yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Desa*, 4(2), 1781-1789.

- Purnomo, U. (2020). Apa itu Bumdesa, fungsi tujuan dan manfaat. Retrieved March 19, 2024, from <https://balingasal.kec-padureso.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/164/465>
- Rachman, L. (2023). Bupati Sidoarjo Provinsi Jawa Timur peraturan daerah Kabupaten Sidoarjo nomor 15 tahun 2019 tentang pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa. Retrieved March 8, 2024, from <https://docplayer.info/228193061-Bupati-sidoarjo-provinsi-jawa-timur-peraturan-daerah-kabupaten-sidoarjo-nomor-15-tahun-2019-tentang-pembentukan-dan-pengelolaan-badan-usaha-milik-desa.html>
- Riska Srimuliana, H. F. (2022). Peran badan usaha miliki desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian desa Awe Seubal kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ekonomi Desa*, 1(1), 40-54.
- Rizky Eriandani, F. A. (2023). Bimbingan teknis dan pendampingan penyusunan laporan bagi unit usaha BUMDes Mitra Warga Desa Kesiman. *Jurnal Manajemen Desa*, 7(1), 112-120.
- Seevaniska Amanda, W. K. (2023). Strategi BUMDes dalam meningkatkan PADes di desa Panjulharjo Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Jurnal Pengembangan Desa*, 12(2), 1-15.
- Sidik, H. (2020). Meningkatkan peran badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai penggerak ekonomi pedesaan Langonsari. *Jurnal Ekonomi Desa*, 4(1), 21-30.
- Taufiq Hidayat, M. K. (2023). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan kompetensi aparatur terhadap kinerja pengelolaan alokasi dana desa dan dana desa dengan moderasi sistem pengendalian internal. *Jurnal Manajemen Desa*, 3(1), 228-247.
- Wijaya, N. (2023). Strategi pengelolaan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa (Studi kasus desa Bojonggede kec Bojonggede kab Bogor). *Jurnal Pengembangan Desa*, 10(1), 42-56.